

Hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi primer laki-laki usia 45 tahun ke atas di rumah sakit umum daerah Kabupaten Ciamis tahun 2010

Ivan Maola Noviansyah, Nur Lina

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422618&lokasi=lokal>

Abstrak

Hipertensi didefinisikan sebagai suatu peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi primer pada laki-laki usia 45 tahun ke atas di rumah sakit umum daerah Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan jumlah responden yang merokok dengan jumlah >10 batang perhari 69,81% 62,26% responden menghisap rokok dengan cara menghisap dalam, responden menghisap rokok >10 tahun sebanyak 73,50% dan responden yang merokok dengan jenis filter sebanyak 52,83%. Hasil uji statistik chi square menunjukkan bahwa jumlah rokok >10 batang perhari (OR=3,748 CI=1,525-9,215 $p<0,05$) menghisap rokok dengan cara dalam (OR=3,827 CI=1,653-8,859 $p<0,05$) menghisap rokok >10 tahun (OR=4,312 CI=1,640-11,343 $p<0,05$) dan rokok dengan jenis filter (OR=2,963 CI=1,343-,537 $p<0,05$). Hasil : faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit hipertensi primer pada laki-laki usia >45 tahun yaitu jumlah rokok, lama merokok dan cara merokok. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa jenis rokok, jumlah rokok, lama merokok dan cara merokok merupakan faktor-faktor risiko kejadian hipertensi. Saran penulis pada penderita hipertensi supaya berhenti merokok.